

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* mengenai kualitas hidup pasien tuberkulosis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi masa kini. Deskripsi peristiwa ini dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada *factual* dari pada penyimpulan. Pendekatan *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Masturoh & Anggita T, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Tuberculosis di Puskesmas II Denpasar Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas II Denpasar Utara. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki kriteria dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita T, 2018). Selain itu, menurut Nursalam (2016) populasi dalam penelitian adalah subjek berupa manusia/klien yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini

Adalah seluruh pasien tuberculosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas II Denpasar Utara pada periode tahun 2023 sebanyak 18 orang

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik yang dianggap sudah mewakili seluruh populasi. Pemilihan sampel dilakukan bila populasi berukuran besar, sehingga tidak mudah untuk mempelajari isi dari keseluruhan populasi tersebut. Selain itu, sampel bisa digunakan apabila dalam penelitian mengalami keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh & Anggita T, 2018).

a. Besar sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jumlah sampel awal dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 orang, setelah dilakukan penelitian di puskesmas yang didapatkan hanya 17 sampel dikarenakan salah satu pasien penderita tuberculosis menolak untuk menjadi responden.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita T, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien tuberculosis di Puskesmas II Denpasar Utara

2) Pasien tuberculosis yang kooperatif

3) Pasien tuberculosis > 18 tahun

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Musturoh and Nauri 2018). Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu pasien yang mengundurkan diri saat penelitian.

3. Teknik Sampling

Sampling merupakan cara yang dilakukan untuk menyeleksi populasi, agar dapat memperoleh sampel yang mewakili populasi penelitian. Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua yaitu : *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik yang digunakan adalah metode *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. (Masturoh & Anggita, 2018). Peneliti menggunakan sampel sebanyak 18 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau

responden (Surahman, 2015). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari responden langsung melalui lembar kuesioner. Dalam penelitian ini adalah pasien tuberculosis di Puskesmas II Denpasar Utara.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Data tersebut digunakan sebagai sumber untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan menjadi pengetahuan baru. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- c. Meneruskan dan mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar ke Kepala Puskesmas II Denpasar Utara
- d. Melakukan pendekatan dengan bidang penyakit menular di Puskesmas II Denpasar Utara untuk memperoleh data tuberculosis.
- e. Melakukan pendekatan dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari peneliti yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk di tandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak dapat dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*)
- f. Melakukan pengumpulan data yaitu memberikan lembar kuisisioner kepada

responden, pengumpulan data primer dengan menggunakan. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

- g. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat - alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa wawancara, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, dapat menggunakan instrumen yang telah digunakan pada penelitian terdahulu atau dapat pula menggunakan instrumen yang dibuat sendiri. Instrumen yang telah tersedia pada umumnya adalah instrumen yang sudah dianggap teruji untuk mengumpulkan data variabel-variabel tertentu.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *World Health Organization on Quality of Life (WHOQOL) BREF* yang terdiri dari 26 pertanyaan, dimana setiap jawaban dari pertanyaan memiliki nilai 1-5. Pada pertanyaan seberapa sering nilai : 5 = dalam jumlah berlebih, 4 = sangat sering, 3 = biasa-biasa saja, 2 = sedikit, 1 = tidak sama sekali. Pada pertanyaan memuaskan nilai : 5 = sangat memuaskan, 4 = memuaskan, 3 = berarti biasa- biasa saja, 2 = tidak puas, 1 = sangat tidak memuaskan. Pada pertanyaan baik atau tidak nilai : 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = biasa-biasa saja, 2 = buruk, 1 = sangat buruk. Pada pertanyaan seberapa penuh nilai : 5 = sepenuhnya dialami, 4 = berarti sering kali, 3 = berarti sedang, 2 = berarti sedikit, 1 = berarti tidak sama sekali. Pada pertanyaan seberapa sering nilai : 5 = selalu, 4 = sangat sering, 3 = cukup sering, 2 = jarang, 1 = tidak pernah. Pertanyaan no 3, 4, dan 26 merupakan pertanyaan bersifat negatif, maka memiliki rumus (6-

skor pertanyaan 3), (6-skor pertanyaan 4), dan (6-skor pertanyaan 26). Penelitian ini tidak melibatkan tindakan fisik ke pasien tuberculosis dan tiak menimbulkan cedera bagi pasien. Responden hanya menjawab pertanyaan yang ada di dalam kuesioner yang akan dibagikan oleh peneliti.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data menurut (Masturoh & Anggita T, 2018) yaitu:

a. Editing

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa satu per satu kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau wawancara dapat dikeluarkan.

b. Coding

Coding merupakan membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Setelah data telah terkumpul dan di seleksi, tahap berikutnya adalah melakukan pengkodean agar mempermudah dalam pengolahan data (Masturoh & Anggita T, 2018). Peneliti memberikan kode dalam setiap jawaban yang diberikan responden dengan mengubah data bentuk huruf menjadi bentuk angka, hal tersebut dilakukan guna untuk mempermudah proses pengolahan data pada program computer.

Adapun kode yang diberikan pada penelitian ini, adalah

- 1) Usia
 - a. Masa dewasa awal (18-40 Tahun) : A1
 - b. Masa dewasa madya (41-60 Tahun) : A2
 - c. Masa lansia (>60 tahun) : A3
- 2) Jenis Kelamin Responden
 - a) Laki-Laki : B1
 - b) Perempuan : B2
- 3) Pendidikan Responden
 - a) Dasar (SD) : C1
 - b) Menengah (SMP, SMA) : C2
 - c) Pendidikan Tinggi (DIII, S1, S2) : C3
- 4) Pekerjaan Responden
 - a) Tidak bekerja : D1
 - b) Bekerja : D2
 - c. *Entry*

Data yang sudah terkumpul dan sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data dari jawaban/hasil penelusuran data Pada tahap ini, jawaban-jawaban yang salah sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dientry dengan cara memeriksa apakah data dari sumber data pengkodeannya ada yang mengalami kesalahan atau kurang lengkap, sehingga peneliti perlu melakukan

pembetulan atau koreksi (Masturoh & Anggita T, 2018). Semua data responden yang didapat peneliti dimasukkan kedalam *Statiscal Product and Service Solutions* (SPSS) yang kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk mencegah terjadinya kesalahan kode, data tidak lengkap atau sebagainya sehingga Analisa data dapat diketahui dengan benar dan tepat.

2. Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Dalam statistika, analisis univariat adalah jenis analisis yang hanya melibatkan satu variabel (Lusiana & Mahmudi, 2020). Data yang telah dikumpulkan peneliti kemudian diolah dengan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi

F. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan seluruh proses penelitian, pentingnya menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian, karena setiap penelitian memiliki risiko yang dapat membahayakan atau merugikan subjek penelitian. Sehingga peneliti berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan (Masturoh & Anggita T, 2018). Adapun prinsip-prinsip yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar

persetujuan dengan menjadi responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan etika penelitian yang menjaga kerahasiaan subjek peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (numeric) berupa nomor responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Otonomi (*self determination*)

Merupakan hal yang dimiliki subyek berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian

5. Penanganan yang Adil (*fair handling*)

Merupakan Tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selaman partisipasi dalam penelitian

6. Hak Mendapat Perlindungan (*the right to getprotection*)

Merupakan hal untuk subyek mendapatkan perlindungan dari

ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat penelitian.